

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan adanya pengaruh penggunaan media video berbasis pendidikan karakter terhadap keaktifan dan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik di MIN 6 Tulungagung. Penelitian ini dilakukan di MIN 6 Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh peserta didik kelas II dengan jumlah total 68 peserta didik.

Dari populasi tersebut, peneliti mengambil sampel kelas II sebanyak 2 kelas yaitu kelas II-A berjumlah 24 peserta didik yang terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan sedangkan kelas II-B yang berjumlah 22 peserta didik yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan.⁹⁸

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu media pembelajaran terhadap keaktifan dan hasil belajar Aqidah Akhlak dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen. Perlakuan yang diberikan terhadap kelas eksperimen adalah dengan menggunakan media video.

Prosedur dalam penelitian ini antara lain, *pertama* meminta surat izin penelitian dari pihak administrasi IAIN Tulungagung. Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2018. Untuk

⁹⁸ Data observasi pada hari Rabu, 28 Februari 2018 bertempat di MIN 6 Tulungagung

mendapatkan surat izin penelitian ini, peneliti harus menyerahkan persyaratan berupa berita acara pelaksanaan seminar proposal. Sehingga sebelum peneliti meminta surat izin penelitian, peneliti harus sudah melaksanakan seminar proposal terlebih dahulu.

Kedua, mengajukan surat izin penelitian ke MIN 6 Tulungagung. Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2018. Surat izin diberikan langsung kepada kepala madrasah yaitu Bapak Khoirudin Suja'I, M.Pd.I yang kemudian langsung disetujui oleh beliau untuk melaksanakan penelitian di MIN 6 Tulungagung.

Ketiga, pada hari itu juga peneliti berkonsultasi dan berkoordinasi dengan masing-masing guru pamong yaitu kepada Bapak Muklas, S.Pd.I selaku guru kelas II-A dan Ibu Siti Komariyah, S.Pd.I selaku guru kelas II-B untuk membahas mengenai waktu penelitian. Setelah melakukan koordinasi akhirnya guru kelas memberikan waktu penelitian kepada kelas masing-masing yaitu pada tanggal 28 Februari 2018 peneliti diperbolehkan melaksanakan penelitian di kelas II-A pada jam ke 1-2, kemudian pada hari tersebut pula peneliti melaksanakan penelitian di kelas II-B pada jam ke 3-4.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pada kelas yang diajarkan dengan menggunakan media video yang berbasis pendidikan karakter (II-A) dengan kelas yang diajarkan tanpa menggunakan media video yang berbasis pendidikan karakter (II-B). Penelitian kedua dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2018

peneliti di kelas II-A pada jam ke 1-2, dilanjutkan penelitian di kelas II-B pada jam ke 3-4.

Adapun deskripsi hasil penelitian yang diperoleh peneliti selama penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 6 Tulungagung

MIN 6 Tulungagung, beralamat di Dusun Bolu, Desa Ngepoh, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. ama Kepala Madrasah MIN 6 Tulungagung Bapak Khoirudin Suja'i, M.Pd.I. Madrasah ini letaknya sedikit masuk jalan kecil dan berdampingan dengan lembaga pendidikan RA.

Pada awalnya madrasah ibtidaiyyah ini adalah madrasah ibtidaiyyah swasta yang berdiri pada tahun 1968. Bertepatan dengan G30SPKI untuk mendirikan madrasah yang diberi nama Al Ihsan. Lambat laun dan semakin banyak masyarakat yang percaya dan memasukkan anak-anaknya untuk bersekolah di Al Ihsan ini, pada tahun 1997 madrasah ini mendapatkan Surat Keterangan Menteri Agama.

Madrasah Al Ihsan berganti nama dan melakukan pembaharuan menjadi Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Ngepoh pada tahun 2016. Dan pada tahun 2018 ini Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Ngepoh resmi berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 6 Tulungagung.

Madrasah ini mempunyai total 22 guru yang terdiri dari 19 guru sarjana, 3 guru pasca sarjana. Guru yang sudah PNS (Pegawai

Negeri Sipil) sebanyak 16 guru dan guru yang masih GTT (Guru Tidak Tetap) sebanyak 6 guru. Sedangkan jumlah peserta didik dari kelas 1 sampai kelas VI sebanyak 340 peserta didik.

Pengembangan kedisiplinan dalam bertingkah laku dan disiplin keagamaan pada madrasah ini selalu digalakkan diantaranya, beribadah mengerjakan sholat dhuha dan sholat dzuhur di sekolah, pada awal pembelajaran selalu melakukan pembiasaan misalnya dengan menghafal asmaul husna dan doa sehari-hari lainnya.

2. Variabel X (Media Video Berbasis Pendidikan Karakter)

Pembelajaran dengan menggunakan media video berbasis pendidikan karakter ini diterapkan pada kelas eksperimen (II-A) pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2018 dan 7 Maret 2018 pukul 07.10 – 08.20 WIB. Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan media video yaitu pembelajaran dimana materi pelajaran (perilaku rajin, jujur, dan percaya diri) diubah menjadi demonstrasi yang menarik dengan tujuan untuk menarik perhatian peserta didik sehingga menambah keaktifan peserta didik dalam memahami pelajaran.

Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media video peneliti terlebih dahulu harus membuat desain skenario pembelajaran (RPP) sebagai pedoman umum sekaligus sebagai alat kontrol dalam pelaksanaannya. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk diterapkan pada kelas yang diberi perlakuan yaitu kelas eksperimen (II-A). RPP yang sudah jadi dikonsultasikan kepada guru kelas II-A, dan kemudian peneliti

menunjukkan media berupa video dengan basis pendidikan karakter yang sesuai dengan materi perilaku jujur, rajin, dan percaya diri.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sama halnya dengan pembelajaran biasanya yaitu dimulai dari kegiatan pendahuluan: peneliti mengucapkan salam dan menyapa peserta didik, berdoa bersama, absensi, dan menginformasikan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Kemudian pada kegiatan inti: peserta didik diberi tayangan materi dengan media video mengenai perilaku jujur, rajin, dan percaya diri.

Peserta didik diminta untuk membaca teks bacaan perilaku jujur, rajin, dan percaya diri. Setelah itu, peneliti memberikan soal *pre test* kepada masing-masing peserta didik untuk dikerjakan. Kemudian setelah semua hasil pekerjaan peserta didik sudah selesai. Barulah peneliti memberikan perlakuan dengan memberikan media video berbasis pendidikan karakter kepada seluruh peserta didik kelas II-A. Peserta didik diminta untuk mengamati video yang ditayangkan. Kemudian peneliti menjelaskan kembali materi pembelajaran dengan menggunakan media video.

Di sini peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal apa saja yang mereka belum paham yang berkaitan dengan demonstrasi yang ada di video tersebut. Setelah semua peserta didik dirasa sudah paham dengan apa yang disampaikan oleh peneliti, kemudian peneliti memberikan soal *post test*, dimana soal *post test* tersebut sama persis dengan soal *pre test* di awal.

Kegiatan yang terakhir, yaitu kegiatan penutup. Pada kegiatan ini peneliti bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan, bertanya jawab mengenai hal yang belum diketahui, penilaian hasil belajar dan terakhir berdoa bersama-sama kemudian peneliti mengucapkan salam.

Sedangkan untuk kelas kontrol (II-B) penelitian dilaksanakan pada hari itu juga Rabu 28 Februari 2018 dan 7 Maret 2018 pukul 08.20 – 09.30 WIB. Kegiatan pembelajaran di kelas kontrol ini sama halnya dengan pembelajaran di kelas eksperimen, yaitu dengan membuat desain pembelajaran (RPP) terlebih dahulu untuk dijadikan pedoman dalam mengajar yang sudah dikonsultasikan dengan guru kelas yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang membedakan hanyalah pada kegiatan inti. Jika di kelas eksperimen pada kegiatan inti diberikan perlakuan dengan penggunaan media video, namun di kelas kontrol tidak diberi perlakuan hanya menggunakan teks bacaan saja.

Dalam mengukur variabel media video, peneliti memberikan angket kepada peserta didik. Angket ini terdiri dari 25 pertanyaan. Tujuan dari angket ini adalah untuk memperoleh data yang relevan tentang penggunaan media video di kelas pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Karena diketahui bahwa mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah mata pelajaran yang dianggap membosankan karena terlalu sering penyampaian dengan menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik lebih bersifat aktif dalam pembelajaran.

Berikut tabel perolehan skor angket penggunaan media video siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Tabel 4.1
Hasil Angket Penggunaan Media Video
Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor
1	Adam Ma'ruf Syaifudin	82
2	Aldi Dwi Pradana	84
3	Ardina Eki Pradista	87
4	Aulia Qurrotil 'Aini	84
5	Aurelia Rahmania	83
6	Bramansta Valencia Apta	85
7	Dhiya Fariha	85
8	Divio Harjuna Wibisono	81
9	Evanda Seza Saputra	80
10	Febriani Amanda Putri	87
11	Garnizza Rizfatus Syafitri	79
12	Hendrys Exel Khoirio Arvando	83
13	Inata Indriani Juniar Agustin	87
14	Jessen Clarenza Yuvanda Sbaztiyan	76
15	Leoreta Zevania Citra	83
16	Mochamad Iqbal Putra Luki Syafik	81
17	Mohammad Akbar Adha	77
18	Muhamad Axel Irfandi	76
19	Mutiara Dini Lavreza	87
20	Radit Odi Saputra	80
21	Rasyda Septiani	86
22	Revana Eva Tania	84
23	Ullil Qoirul Efendi	77
24	Yensi Maura Charollin	89
Total		1.983

Tabel 4.2
Hasil Angket Penggunaan Media Video
Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Skor
1	Aditya Rizki Sapta Aji	76
2	Alfrilian Abdul Nur Lutfi	73
3	Aril Pebrian Pratama Putra	72
4	Aulia Urrokhmatu Silmi	64
5	Avilla Ringgo Cornaello	72
6	Chacha Twoarta Amanda	60
7	Didik Eko Prasetio	71

8	Dodi Fermansah	70
9	Genvilia Bulan Windari	69
10	Herliana Eka Rionita	73
11	Khalila Evrielya	73
12	Melda Iftita Guerin	74
13	Moh Tangguh Abit Jakfar	68
14	Mohammad Davin Randistye	73
15	Muhammad Faiq Rosyidur Rohman	72
16	Naura Fadhila Gafandi	73
17	Raka Aji Ramdanu	70
18	Raydinka Desqiano Augusta	67
19	Satria Okta Saputra Herniza	73
20	Cecylia Aura Firda	58
21	Widianada Soraya	73
22	Zifara Feby Kanaya	63
Total		1.537

3. Variabel Y_1 (Keaktifan Belajar)

Dalam mengukur variabel Y_1 (keaktifan belajar), peneliti menggunakan observasi keaktifan belajar peserta didik. Observasi tersebut sebelumnya sudah divalidasi oleh salah satu dosen FTIK IAIN Tulungagung yaitu Bapak Nanang Purwanto, M.Pd pada tanggal 21 Februari 2018. Selain dari pihak dosen, instrument observasi juga divalidasi oleh salah satu guru di MIN 6 Tulungagung yaitu oleh Bapak Muklas, S.Pd.I yang menjabat sebagai guru kelas II-A di MIN 6 Tulungagung pada tanggal 22 Februari 2018.

Observasi keaktifan belajar peserta didik ada 5 pernyataan yang harus diamati. Di dalam observasi sudah tertera kotak jawaban yang berupa angka, yaitu 5) sangat aktif, 4) aktif, 3) cukup aktif, 2) kurang aktif, dan 1) tidak aktif. Observer hanya diminta untuk memberikan nilai pada setiap pernyataan yang diamati yaitu keaktifan siswa. Dan dijabarkan dengan deskripsi yang sesuai dengan observasi.

Tujuan dari penggunaan observasi ini adalah untuk memperoleh data yang relevan tentang keaktifan belajar siswa di kelas pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Karena diketahui bahwa mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah mata pelajaran yang dianggap membosankan karena terlalu sering penyampaian dengan menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik lebih bersifat pasif dalam pembelajaran.

Berikut tabel perolehan skor observasi keaktifan belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.3
Hasil Skor Observasi Keaktifan Belajar Siswa
Kelas Eksperimen (II-A)

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Adam Ma'ruf Syaifudin	5	4	5	3	5	22
2	Aldi Dwi Pradana	3	4	4	4	5	20
3	Ardina Eki Pradista	4	5	4	4	4	21
4	Aulia Qurrotul 'Aini	5	5	5	5	5	25
5	Aurelia Rahmania	5	5	4	5	5	24
6	Bramansta Valencia Apta	5	5	5	5	5	25
7	Dhiya Fariha	5	5	5	5	5	25
8	Divio Harjuna Wibisono	5	5	5	5	5	25
9	Evanda Seza Saputra	5	5	5	5	5	25
10	Febriani Amanda Putri	4	3	3	3	5	18
11	Garnizza Rizfatus Syafitri	4	5	4	4	5	22
12	Hendrys Exel	5	4	3	4	5	19
13	Inata Indriani	5	5	5	5	5	25
14	Jessen Clarenza	5	5	5	5	5	25
15	Leoreta Zevania Citra	5	5	5	5	5	25
16	Mochamad Ikbal	4	3	3	4	4	18
17	Mohammad Akbar Adha	4	3	4	3	5	19
18	Muhamad Axel Irfandi	4	4	4	4	4	20
19	Mutiara Dini Lavreza	5	5	5	5	5	25
20	Radit Odi Saputra	3	4	3	5	4	19
21	Rasyda Septiani	4	4	3	4	5	20
22	Revana Eva Tania	5	5	5	5	5	25
23	Ullil Qoirul Efendi	4	2	3	3	5	17
24	Yensi Maura Charollin	5	5	5	5	5	25
Total							534

Tabel 4.4
Hasil Skor Observasi Keaktifan Belajar Siswa
Kelas Kontrol (II-B)

No	Nama Siswa	Indikator Keaktifan					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Aditya Rizki Sapta Aji	5	5	5	5	5	25
2	Alfrilian Abdul Nur Lutfi	3	4	3	3	4	17
3	Aril Pebrian Pratama	5	4	3	4	3	19
4	Aulia Urrokhmatius Silmi	3	3	3	4	3	16
5	Avilla Ringgo Cornaello	5	5	5	5	5	25
6	Chacha Twoarta Amanda	3	4	3	3	5	18
7	Didik Eko Prasetio	4	4	4	3	2	17
8	Dodi Fermansah	4	4	4	4	4	20
9	Genvilia Bulan Windari	4	3	5	4	3	19
10	Herliana Eka Rionita	5	5	5	5	5	25
11	Khalila Evrielya	4	4	4	3	4	19
12	Melda Iftita Guerin	5	5	5	5	5	25
13	Moh Tangguh Abit Jakfar	4	3	3	4	3	17
14	Mohammad Davin	5	5	5	5	5	25
15	Muhammad Faiq	5	4	5	5	4	24
16	Naura Fadhila Gafandi	5	5	5	5	5	25
17	Raka Aji Ramdanu	5	5	5	5	5	25
18	Raydinka Desqiano	4	4	4	5	4	21
19	Satria Okta Saputra	3	3	2	4	3	15
20	Cecylia Aura Firda	4	5	3	4	5	21
21	Widianada Soraya	4	4	3	5	3	19
22	Zifara Feby Kanaya	3	4	3	4	4	18
Total							455

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perolehan skor observasi keaktifan belajar kelas eksperimen (II-A) lebih tinggi dari pada perolehan skor observasi keaktifan belajar kelas kontrol (II-B). Hal ini dikarenakan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dengan media video. Ternyata hal ini berpengaruh pada hasil observasi keaktifan belajar peserta didik. Kelas yang diberikan perlakuan dengan media video mempunyai keaktifan yang lebih tinggi dari pada kelas yang tidak diberikan perlakuan.

4. Variabel Y_2 (Hasil Belajar)

Dalam mengukur variabel Y_2 (hasil belajar), peneliti menggunakan soal *pre test* dan *post test*. Tes tersebut sebelumnya sudah divalidasi oleh salah satu dosen FTIK IAIN Tulungagung yaitu Bapak Haris Samsyudin, M.Pd pada tanggal 21 Februari 2018. Selain dari pihak dosen, instrumen tes juga divalidasi oleh salah satu guru di MIN 6 Tulungagung yaitu oleh Bapak Muklas, S.Pd.I yang menjabat sebagai guru kelas II-A di MIN 6 Tulungagung pada tanggal 22 Februari 2018.

Tes untuk mengukur hasil belajar ada 10 soal pertanyaan yang berbentuk pilihan ganda. Dalam tes ini peserta didik diminta untuk menjawab sesuai dengan pemahaman mereka. Setiap butir soal bernilai 10 (jawaban benar dan sesuai isi cerita), dan soal bernilai 0 apabila (jawaban tidak tepat dan tidak diisi). Sehingga jika peserta didik mampu menjawab semua soal pertanyaan dengan benar maka jumlah nilai mereka adalah 100. Nilai tersebut kemudian diakumulasikan dengan rumus sebagai berikut:

Nilai akhir mata pelajaran Aqidah Akhlak = (jumlah soal benar x skor nilai benar). Jadi, semisal peserta didik mendapat jumlah jawaban benar ada 10 maka, $(10 \times 10 = 100)$. Nilai yang didapat peserta didik tersebut adalah 100.

Berikut tabel perolehan hasil belajar *pre test* dan *post test* peserta didik untuk kelas eksperimen (tabel 4.3) dan kelas kontrol (tabel 4.4).

Tabel 4.5
Hasil Skor *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Eksperimen (II-A)

No	Nama Siswa	Skor	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Adam Ma'ruf Syaifudin	70	90
2	Aldi Dwi Pradana	40	70
3	Ardina Eki Pradista	50	70
4	Aulia Qurrotil 'Aini	60	80
5	Aurelia Rahmania	70	80
6	Bramansta Valencia Apta	80	100
7	Dhiya Fariha	70	80
8	Divio Harjuna Wibisono	90	90
9	Evanda Seza Saputra	70	100
10	Febriani Amanda Putri	50	60
11	Garnizza Rizfatus Syafitri	40	70
12	Hendry Exel Khoirio Arvando	40	60
13	Inata Indriani Juniar Agustin	80	100
14	Jessen Clarenza Yuvanda Sbaziyan	70	70
15	Leoreta Zevania Citra	80	100
16	Mochamad Iqbal Putra Luki Syafik	80	90
17	Mohammad Akbar Adha	30	70
18	Muhamad Axel Irfandi	30	80
19	Mutiara Dini Lavreza	80	80
20	Radit Odi Saputra	40	70
21	Rasyda Septiani	80	80
22	Revana Eva Tania	90	80
23	Ullil Qoirul Efendi	50	70
24	Yensi Maura Charollin	90	90
Total		1.530	1.930

Sumber data tes tanggal 28 Februari 2018

Tabel 4.6
Hasil Skor *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Kontrol (II-B)

No	Nama Siswa	Skor	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Aditya Rizki Sapta Aji	90	80
2	Alfrilian Abdul Nur Lutfi	50	50
3	Aril Pebrian Pratama Putra	70	80
4	Aulia Urrokhmatius Silmi	40	40
5	Avilla Ringgo Cornaello	80	70
6	Chacha Twoarta Amanda	40	50
7	Didik Eko Prasetio	30	40
8	Dodi Fermansah	50	30
9	Genvilia Bulan Windari	30	40
10	Herliana Eka Rionita	80	80
11	Khalila Evrielya	50	40
12	Melda Iftita Guerin	90	50

13	Moh Tangguh Abit Jakfar	80	80
14	Mohammad Davin Randistye	90	60
15	Muhammad Faiq Rosyidur Rohman	80	70
16	Naura Fadhila Gafandi	70	70
17	Raka Aji Ramdanu	70	80
18	Raydinka Desqiano Augusta	80	80
19	Satria Okta Saputra Herniza	40	40
20	Cecylia Aura Firda	40	60
21	Widianada Soraya	40	60
22	Zifara Feby Kanaya	30	60
Total		1.320	1.310

Sumber data tes tanggal 28 Februari 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perbedaan skor *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen (II-A) lebih tinggi dan jumlahnya lebih banyak dari pada kelas kontrol (II-B). Hal ini terbukti bahwa pada pembelajaran Aqidah Akhlak jika menggunakan media pembelajaran yang sesuai (media video) akan berdampak baik pada hasil belajar peserta didik.

B. Analisis Data

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Sebelum menganalisis data maka peneliti menggunakan uji instrumen terlebih dahulu yang terdiri dari dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui valid atau tidaknya dan reliabel

atau tidaknya suatu instrumen yang digunakan. Kemudian uji prasyarat yang terdapat dua uji yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, dan terakhir adalah uji hipotesis yang digunakan adalah uji *t-test*.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah item soal tersebut valid atau tidak yang digunakan untuk mengetahui keaktifan dan hasil belajar. Berdasarkan perhitungan program *SPSS 16.0* dengan taraf signifikansi 5% (0,423) uji validitas instrument angket dan tes terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Media Video

No. Butir instrumen soal angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,430	0,423	Valid
Item 2	0,582	0,423	Valid
Item 3	0,541	0,423	Valid
Item 4	0,476	0,423	Valid
Item 5	0,452	0,423	Valid
Item 6	0,439	0,423	Valid
Item 7	0,705	0,423	Valid
Item 8	0,530	0,423	Valid
Item 9	0,497	0,423	Valid
Item 10	0,673	0,423	Valid

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai r_{hitung} (item nomor 1-25) > r_{tabel} . Dengan demikian, butir-butir angket

dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Tes

No. Butir instrumen soal tes	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,594	0,423	Valid
2	0,538	0,423	Valid
3	0,629	0,423	Valid
4	0,586	0,423	Valid
5	0,642	0,423	Valid
6	0,717	0,423	Valid
7	0,782	0,423	Valid
8	0,499	0,423	Valid
9	0,636	0,423	Valid
10	0,462	0,423	Valid

Dari tabel 4.8 hasil uji validitas dapat diketahui bahwa dari 10 soal pertanyaan dinyatakan seluruh item valid. Dengan syarat taraf signifikansi 5% atau dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r). Kriteria keputusan : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid. Kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut :⁹⁹

Tabel 4.9
Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Keputusan
0,800 – 0,1000	Sangat valid
0,600 – 0,799	Valid

⁹⁹*Ibid.*, hal. 98

0,400 – 0,599	Cukup valid
0,200 – 0,399	Agak valid
0,000 – 0,199	Tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas sebagaimana terlampir, maka semua item soal dinyatakan reliabel. Berikut tabel 4.10 hasil uji reliabilitas instrumen angket dan tabel 4.11 hasil uji reliabilitas instrument tes yang menggunakan bantuan program komputer (*SPSS*) 16.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Media Video
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	25

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* $\geq r_{\text{tabel}}$. Sehingga diperoleh $0,900 \geq 0,423$ sesuai data di atas maka data reliabel. Dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	11

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* $\geq r_{\text{tabel}}$. Sehingga diperoleh $0,751 \geq 0,423$ sesuai data di atas maka data reliabel. Dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data apakah berdistribusi normal atau tidak. Model *t-Test* yang baik adalah memiliki data yang berdistribusi normal. Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk instrumen tes pada *SPSS 16.0*. Adapun hasilnya dalam tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Instrumen Angket Media Video

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eksperimen	Kontrol
N		24	22
Normal	Mean	82,63	69,86
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3,786	4,734
Most Extreme Differences	Absolute	,123	,220
	Positive	,098	,163
	Negative	-,123	-,220
Kolmogorov-Smirnov Z		,602	1,030
Asymp. Sig. (2-tailed)		,862	,239

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari kelas eksperimen dari uji normalitas penggunaan media video adalah 0,862 sedangkan pada kelas kontrol uji normalitas penggunaan media video adalah 0,239. Sehingga nilai signifikansi dari kelas eksperimen uji normalitas penggunaan media video lebih besar dari 0,05 atau ($0,862 > 0,05$). Signifikansi dari kelas kontrol juga lebih besar dari 0,05 ($0,239 > 0,05$).

Jadi dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki Asymp. Sig. $> 0,05$. Maka dari hasil pengujian di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. = 0,862 pada kelas eksperimen dan Asymp. Sig. = 0,239 pada kelas kontrol. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa Asymp. Sig. $> 0,05$ ini berarti data di atas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4.13
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Instrumen Tes

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelaseks	kelaskont
N		24	22
Normal Parameters ^a	Mean	81.25	61.36
	Std. Deviation	12.619	10.372
Most Extreme Differences	Absolute	.169	.220
	Positive	.164	.157
	Negative	-.169	-.220
Kolmogorov-Smirnov Z		.827	1.034
Asymp. Sig. (2-tailed)		.500	.235

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih tinggi kelas eksperimen dari pada kelas kontrol. *Mean* pada kelas eksperimen sebesar 81,25 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 61,36. Kemudian standar deviasi kelas eksperimen juga lebih tinggi dari pada kelas kontrol, yaitu *standar deviasi* pada kelas eksperimen sebesar 12.619 sedangkan *standar deviasi* pada kelas kontrol sebesar 61.36.

Jadi dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki Asymp. Sig. > 0,05. Maka dari hasil pengujian di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. = 0,500 pada

kelas eksperimen dan Asymp. Sig. = 0,235 pada kelas kontrol. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa Asymp. Sig. > 0,05 ini berarti data di atas berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

b. Uji Homogenitas

Setelah kedua kelas sampel dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya pada kelas sampel tersebut dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas kedua kelas dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas varian.

Uji homogenitas ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah varian pada masing-masing data itu sejenis atau tidak. Perhitungan hasil uji homogenitas sebagaimana terlampir. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05, sedangkan taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka distribusi dikatakan tidak homogen.

Berikut tabel 4.14 uji homogenitas instrument homogenitas instrumen *post test* menggunakan SPSS 16.0.

Tabel 4.14
Hasil Uji Homogenitas Instrumen Angket Media Video
Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,524	1	44	,473

Berdasarkan tabel 4.14 di atas diperoleh signifikansi 0,473 berarti hasil angket penggunaan media video menyatakan

bahwa data tersebut homogen karena $\text{Sig.} > 0,05$. Dari tabel 4.14 diketahui angka *Levene statistic* dari uji penggunaan media video adalah 0,524 sedangkan probalitasnya atau signifikasinya adalah 0,473 dengan signifikasi lebih besar dari 0.05 atau ($0,473 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa angka signifikasi lebih besar dari 0,05 maka *Ho* diterima yang berarti data tersebut homogen.

Tabel 4.15
Hasil Uji Homogenitas Instrumen Tes (*Post Test*)

Test of Homogeneity of Variances

Tes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.858	1	44	.359

Berdasarkan tabel 4.15 di atas diperoleh signifikansi 0,359 berarti hasil soal *post test* menyatakan bahwa data tersebut homogen karena $\text{Sig.} > 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa kedua kelas sampel tersebut berdistribusi normal dan bersifat homogen. Karena kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan Uji *T-Test* dan Uji Anova 2 Jalur untuk mengetahui “Pengaruh Penggunaan Media Video

Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa di MIN 6 Tulungagung”.

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu (1) untuk menjelaskan pengaruh penggunaan media video berbasis pendidikan karakter terhadap keaktifan belajar Aqidah Akhlak siswa di MIN6 Tulungagung. (2) untuk menjelaskan pengaruh penggunaan media video berbasis pendidikan karakter terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa di MIN 6 Tulungagung, dan (3) untuk menjelaskan pengaruh penggunaan media video berbasis pendidikan karakter terhadap keaktifan dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa di MIN 6 Tulungagung, peneliti menggunakan teknik Uji *T-Test* dan Uji Anova 2 Jalur.

a. Uji *T-Test*

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametik, yaitu uji *t-test*. Kedua uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Kriteria pengujiannya berdasarkan *r* hitung:

- a. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Kriteria pengujiannya berdasarkan taraf signifikansi:

- a. Jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut tabel 4.16 untuk *t-test* soal tes dari penghitungan dengan melalui bantuan *SPSS 16.0*.

Tabel 4.16
Hasil Uji *T-Test* Soal Tes

Group Statistics

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
tes kelompok eksperimen	24	81.25	12.619	2.576
kelompok kontrol	22	61.36	10.372	2.211

Berdasarkan tabel 4.16 *Output group statistic* menampilkan jumlah subjek dari kelas eksperimen 24 dan kelas kontrol sebesar 22, *Standar deviasi* yang berasal dari kelas eksperimen 12.619 dan dari kelas kontrol 10.372. *Standart error* yang berasal dari kelas eksperimen sebesar 2.576 dan yang berasal dari kelas control 2.211. *Mean* yang berasal dari kelas ekperimen sebesar 81.25 dan *mean* yang berasal dari kelas kontrol sebesar 61.36.

Dilihat dari nilai rata-ratanya maka hasil belajar yang menggunakan media video (kelas eksperimen) lebih tinggi dari pada dengan menggunakan pembelajaran konvensional (kelas kontrol).

Tabel 4.17
Hasil Uji *T-Test* Soal Tes

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
tes Equal variances assumed	.858	.359	5.808	44	.000	19.886	3.424	12.985	26.787
Equal variances not assumed			5.858	43.510	.000	19.886	3.395	13.042	26.730

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat diinterpretasikan dari tabel terlihat hasil t_{hitung} sebesar 5.808 dengan df 44, perbedaan $mean = 19.886$. Perbedaan $standart error = 3.424$, perbedaan hasil belajar terendah = 12.985 dan perbedaan hasil belajar tertinggi = 26.787.

Penghitungan t_{hitung} adalah 5.808, sedangkan t_{tabel} adalah 4.230, sehingga dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} 5.808 > t_{tabel} 4.230$, sementara itu diperoleh hasil Sig. (2- tailed) adalah 0,000. Karena nilai Sig. (2- tailed) $0,000 < taraf\ nyata\ (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan media video berbasis pendidikan karakter terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa di MIN 6

Tulungagung.

b. Uji Anova 2 Jalur (Manova)

Dalam hitungannya penelitian menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan F_{hitung} yang berarti.

- 1) Jika taraf sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.
- 2) Jika taraf sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.

Di bawah ini adalah tabel dari hasil penghitungan dengan melalui bantuan *SPSS 16.0*.

Tabel 4.18
Hasil Multivariate Test

Multivariate Tests^c

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b	
Intercept	Pillai's Trace	.979	1.022E3 _a	2.000	43.000	.000	2044.676	1.000
	Wilks' Lambda	.021	1.022E3 _a	2.000	43.000	.000	2044.676	1.000
	Hotelling's Trace	47.551	1.022E3 _a	2.000	43.000	.000	2044.676	1.000
	Roy's Largest Root	47.551	1.022E3 _a	2.000	43.000	.000	2044.676	1.000
kelas	Pillai's Trace	.364	12.298 ^a	2.000	43.000	.000	24.597	.993
	Wilks' Lambda	.636	12.298 ^a	2.000	43.000	.000	24.597	.993
	Hotelling's Trace	.572	12.298 ^a	2.000	43.000	.000	24.597	.993
	Roy's Largest Root	.572	12.298 ^a	2.000	43.000	.000	24.597	.993

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = .05

Multivariate Tests^c

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b	
Intercept	Pillai's Trace	.979	1.022E3 ^a	2.000	43.000	.000	2044.676	1.000
	Wilks' Lambda	.021	1.022E3 ^a	2.000	43.000	.000	2044.676	1.000
	Hotelling's Trace	47.551	1.022E3 ^a	2.000	43.000	.000	2044.676	1.000
	Roy's Largest Root	47.551	1.022E3 ^a	2.000	43.000	.000	2044.676	1.000
kelas	Pillai's Trace	.364	12.298 ^a	2.000	43.000	.000	24.597	.993
	Wilks' Lambda	.636	12.298 ^a	2.000	43.000	.000	24.597	.993
	Hotelling's Trace	.572	12.298 ^a	2.000	43.000	.000	24.597	.993
	Roy's Largest Root	.572	12.298 ^a	2.000	43.000	.000	24.597	.993

a. Exact statistic

c. Design: Intercept + kelas

Di dalam MANOVA terdapat beberapa statistik uji yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan antar-kelompok, seperti *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root*.¹⁰⁰ Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F memiliki signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diketahui nilai signifikansi untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* = 0,000. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga keputusannya H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh penggunaan media video berbasis

¹⁰⁰ Jehan Mutiarany, *Penerapan Two Way Manova dalam Melihat Perbedaan Lama Studi dan Indeks Prestasi Mahasiswa Reguler 2009 Berdasarkan Jalur Masuk dan Aktivitas Mahasiswa FKM USU Tahun 2013*, (Sumatra Utara: Jurnal, 2003), 7.

pendidikan karakter terhadap keaktifan dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa di MIN 6 Tulungagung”.